

DAILY MARKET RECAP

23 Februari 2021



HIGHLIGHT NEWS:

IHSG berhasil mencatatkan penguatan ditengah penguatan Bursa Saham Global. Aksi jual Obligasi berlanjut didorong dengan *US Treasury Yield* yang meningkat dan khawatiran peningkatan inflasi akan memicu valuasi. Hal ini merusak optimisme pemulihan pasar global.

Commodity currency mendapatkan *support* setelah kenaikan harga komoditas ke level tertingginya sejak 2013

Kurs USD/IDR | 14150 | Kurs EUR/USD | 1.2176 | IHSG per 22 FEB 2021 | 6,255.31 |

FX

Commodity currency mendapatkan *support* setelah kenaikan harga komoditas ke level tertingginya sejak 2013. Bloomberg *commodity spot* index naik 1.6% didukung oleh kenaikan harga tembaga dan minyak. Sementara itu UK Officer menyatakan infeksi virus covid-19 menurun hingga 70% setelah dosis pertama vaksin Pfizer diberikan. UK merilis jadwal reopening, dimulai dengan sekolah di tanggal 8 Maret. GBP dalam tren penguatan, mencapai level 1.4086. USD dijual ke posisi terendah multi-tahun terhadap mata uang GBP, AUD dan NZD pada hari Senin, karena investor mendukung kemajuan vaksin dan bertaruh pada pemulihan pandemi yang membawa ledakan perdagangan global dan rejeki noplom ekspor. Sementara itu, IDR terdepresiasi terhadap USD terutama karena imbal hasil UST yang lebih tinggi. Spot diperdagangkan pada 14.090 pada pasar terbuka dan terus naik ke 14.100-14.120 sebelum waktu makan siang. Pada sore hari, spot kembali melayang lebih tinggi dan mencapai level 14.150. Spot ditutup pada 14.140-14.150. Pagi inispot USD/IDR dibuka pada 14115-14150.

GBP Graph



Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	3.50	1.55	0.26
FED RATE *FEB-21	0.25	1.40	0.30

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	19-Feb	22-Feb	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.55	6.68	1.91
Indonesia USD 10yr	2.21	2.29	3.53
US Treasury 10yr	1.34	1.37	2.17

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5031	0.0885
1 Mth	3.5615	0.1155
3 Mth	3.7885	0.1753
6 Mth	3.9885	0.1950
1 Yr	4.1885	0.2865

Pasar Obligasi

Imbal hasil INDOGB melonjak lebih tinggi dipimpin oleh obligasi jangka pendek yang melemah karena pelaku pasar melihat tidak akan ada ruang untuk menurunkan suku bunga lagi. Selain itu, imbal hasil UST juga naik ke level tertinggi 52 minggu di 1.37%. Tidak ada pembeli nyata di INDOGB, kecuali BI. Namun, setelah BI membatalkan lelang, kami melihat beberapa dukungan di INDOGB. Sebuah bank swasta hanya menjadi pembeli untuk seri INDOGB, 5 tahun dan 10 tahun. Pemain lain hanya mencapai tawaran. FR 86 tenor 5 tahun menjadi obligasi yang terkeping karena sebagian besar pembelian perbankan dan luar negeri dijual. Hasil naik 12-21bps.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan awal pekan ini, IHSG lanjut mencatatkan penguatan tipis sebesar +0.38% dan berakhir pada level 6,255.31. Empat (4) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona hijau, dipimpin dengan penguatan sebesar +2.95% dari sektor pertambangan, sektor perdagangan meningkat sebesar +1.59% dan sektor finansial mengalami kenaikan sebesar +0.45%. Sisa enam (6) sektor lainnya berakhir pada zona merah, aneka industri melemah sebesar -0.70%, industri dasar dan kimia mencatatkan penurunan sebesar -0.60% dan sektor properti melemah sebesar -0.44%. Investor Asing lanjut mencatatkan aksi pembelian bersih sebesar Rp. 391.89 Miliar. Bursa Saham Asia mencatatkan pelemahan ditengah aksi jual obligasi berlanjut karena *US Treasury Yield* menanjak dan surat utang denominasi asing di Australia dan Selandia Baru tergelincir di tengah kekhawatiran inflasi akan naik. Hal ini merusak optimisme pasar saham regional dari kabar positif program vaksinasi. S&P 500 dan Nasdaq ditutup lebih rendah, Senin, karena kenaikan *US Treasury Yield* dan prospek peningkatan inflasi memicu kekhawatiran valuasi, memukul saham perusahaan dengan pertumbuhan tinggi.

Bursa Saham Dunia

	19-Feb	22-Feb	%Change
IHSG	6,231.93	6,255.31	0.38
LQ 45	951.85	951.24	(0.06)
S&P 500 (US)	3,906.71	3,876.50	(0.77)
Dow Jones (US)	31,494.32	31,521.69	0.09
Hang Seng (HK)	30,644.73	30,319.83	(1.06)
Shanghai Comp (CN)	3,696.17	3,642.45	(1.45)
Nikkei 225 (JP)	30,017.92	30,156.03	0.46
DAX (DE)	13,993.23	13,950.04	(0.31)
FTSE 100 (UK)	6,624.02	6,612.24	(0.18)

Cross Currencies

	22-Feb	23-Feb	% Change
USD/IDR	14,100	14,150	0.35
EUR/IDR	17,099	17,228	0.76
JPY/IDR	133.50	134.79	0.97
GBP/IDR	19,784	19,925	0.71
CHF/IDR	15,721	15,809	0.56
AUD/IDR	11,131	11,227	0.86
NZD/IDR	10,327	10,372	0.44
CAD/IDR	11,199	11,244	0.40
HKD/IDR	1,819	1,825	0.35
SGD/IDR	10,654	10,724	0.66

Major Currencies

	22-Feb	23-Feb	% Change
EUR/USD	1.2127	1.2176	0.41
USD/JPY	105.62	104.97	(0.62)
GBP/USD	1.4032	1.4082	0.36
USD/CHF	0.8970	0.8952	(0.20)
AUD/USD	0.7895	0.7934	0.50
NZD/USD	0.7324	0.7331	0.10
USD/CAD	1.2593	1.2587	(0.04)
USD/HKD	7.7530	7.7535	0.01
USD/SGD	1.3235	1.3195	(0.30)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia